

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X di SMAN 1 Srengat” ini ditulis oleh Adena Aqmar Hidayah Ali, NIM 12208183048 Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan dosen pembimbing Nanang Purwanto, M.Pd.

**Kata Kunci:** Implementasi, Model Pembelajaran, *Blended Learning*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi pendidikan di Indonesia yang sedang terdampak pandemi Covid-19. Adanya kebijakan penerapan pembelajaran jarak jauh yang telah dikeluarkan oleh pemerintah membuat sekolah-sekolah harus melakukan penyesuaian terhadap kondisi tersebut. Beberapa sekolah termasuk SMAN 1 Srengat mengambil langkah dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* sebagai bentuk solusi yang efektif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Namun masih ditemukan adanya problematika seperti rendahnya motivasi dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran biologi. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMAN 1 Srengat.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMAN 1 Srengat. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMAN 1 Srengat. (3) Mendeskripsikan penilaian model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMAN 1 Srengat. (4) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMAN 1 Srengat. (5) Mendeskripsikan upaya untuk mengatasi hambatan dalam implementasi model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMAN 1 Srengat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di SMAN 1 Srengat Blitar. Sumber data berasal dari guru mata pelajaran biologi dan beberapa siswa kelas X MIPA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) Perencanaan model pembelajaran *blended learning* diawali dengan menyiapkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP serta perangkat lain seperti Prota, Promes, perhitungan pekan efektif, dan analisis standar kompetensi lulusan. Menyiapkan media pembelajaran berupa PPT dan, buku cetak. Menyiapkan alat, sarana, dan prasarana pembelajaran *blended learning*. Menyiapkan pembelajaran di *e-learning* dan membuat grup *whatsapp*

sebagai sarana untuk berkomunikasi. Mengatur jadwal pembelajaran antara pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran *online*. (2) Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMAN 1 Srengat dilakukan dalam pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* secara terpisah, baik tatap muka maupun *online* kegiatan pembelajaran terdiri dari: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi awalan dalam membuka pembelajaran dan apersepsi. Pada kegiatan inti disetiap pertemuan sudah memenuhi tahapan model pembelajaran *blended learning* yakni *seeking of information*, *acquisition of information*, dan *synthesizing of knowledge* secara sederhana dan terlihat menyatu. Kegiatan penutup meliputi refleksi dan konfirmasi pemahaman materi melalui kesimpulan pembelajaran dan pemberian tugas. (3) Penilaian model pembelajaran *blended learning* terdiri dari tiga aspek yakni: penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Penilaian pengetahuan ditentukan dari hasil tes tulis dalam penilaian harian dan hasil penugasan meliputi kuis, latihan soal, membuat *mind map*, dan resitasi. Penilaian sikap ditentukan dari hasil observasi sikap siswa secara langsung, ketertiban mengisi absensi, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas di *e-learning*. Penilaian keterampilan ditentukan dari hasil observasi secara langsung saat siswa menyampaikan jawaban, hasil kerja kelompok, hasil absensi, dan keterampilan pengumpulan tugas. (4) Faktor pendukung pembelajaran *blended learning* meliputi pembelajaran *blended learning* terfasilitasi dengan baik, tersedia *platform e-learning* (LMS) terintegrasi, media pembelajaran yang tepat, kemudahan akses teknologi dan sumber belajar dengan internet. Faktor penghambat pembelajaran *blended learning* meliputi terbatasnya waktu pembelajaran, belum adanya RPP khusus untuk pertemuan daring, guru kurang bisa mengontrol siswa secara langsung, kurangnya minat dan kemampuan dalam menggunakan fasilitas teknologi baru, jaringan internet kurang stabil, terbatasnya metode pembelajaran yang dapat digunakan, pembelajaran kurang interaktif dan bervariasi, rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, kesulitan siswa dalam memahami materi, kesulitan guru dalam melakukan penilaian, dan interaksi dan komunikasi menjadi terbatas karena adanya protokol kesehatan. (5) Upaya untuk mengatasi hambatan dari guru meliputi menambahkan materi pembelajaran di *e-learning*, memberikan penugasan, melakukan pengamatan pada hasil penugasan dan hasil penilaian harian, melakukan pendekatan terhadap siswa yang kurang aktif, dan sebaiknya melakukan pertemuan virtual dengan aplikasi video konferensi. Upaya dari siswa meliputi mempelajari materi secara mandiri di rumah, belajar dahulu sebelum kelas berlangsung, bertanya kepada guru tentang materi, mencari sumber belajar lain dari internet misalnya *google*, *video youtube*, dan *e-book*, berdiskusi dengan teman atau meminta bantuan teman untuk menjelaskan, mengikuti bimbingan belajar, mencari tempat yang terdapat akses Wi-Fi, serta berupaya taat dan sadar akan pentingnya menjaga protokol kesehatan.

## **ABSTRACT**

*Research with the title "Implementation of Blended Learning Model in Biology Subjects in Kingdom Animalia 10<sup>th</sup> Grade of Senior High School 1 Srengat" was written by Adena Aqmar Hidayah Ali, Students Registered Number. 12208183048, Biology Education Departement, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University with supervisor: Nanang Purwanto, M.Pd.*

**Keywords:** *Implementation, Learning Model, Blended Learning*

*This research is motivating with the condition of education in Indonesia which affected by Covid-19 pandemic. The existence of a distance learning implementation policy issued by the government makes schools must do the adjustments to the conditions. Several schools, including Senior High School 1 Srengat, take the steps to implement a blended learning model as an effective solution to improve the quality of learning. But there some problems like the low of students motivation and learning interesting in biology. So the researcher want to know how the implementation of the blended learning model in biology subject in kingdom animalia at 10<sup>th</sup> of Senior High School 1 Srengat.*

*The porposes of this research are (1) to describe the plan of implementation of the blended learning model in biology subject in kingdom animalia at 10<sup>th</sup> of Senior High School 1 Srengat. (2) to describe the application of implementation of the blended learning model in biology subject in kingdom animalia at 10<sup>th</sup> of Senior High School 1 Srengat. (3) to describe the assesement of implementation of the blended learning model in biology subject in kingdom animalia at 10<sup>th</sup> of Senior High School 1 Srengat. (4) to describe the supporting and inhibiting factors in the implementation of the blended learning model in biology subject in kingdom animalia at 10<sup>th</sup> of Senior High School 1 Srengat. (5) to describe the eforts to overcome the inhibiting in implementation of the blended learning model in biology subject in kingdom animalia at 10<sup>th</sup> of Senior High School 1 Srengat.*

*The research used the qualitative approach research method with the descriptive research type. The location of this research is at Senior High School 1 Srengat Blitar. The research resources from biology teacher and some students at 10<sup>th</sup> Grade of Science. The data collection methods used like observation, interviews, documentations and questionnaire.*

*The results of this research included: (1) Planning of blended learning model begins with the preparing learning tools, especially syllabus and lesson plans and other plan like Prota, Promes, calculation of effective weeks, and analysis of graduate competency standards, preparing learning media in PPT form and printed books. Prepare tools, facilities, and infrastructure for blended learning. Prepare learning in e-learning and create whatsapp groups as a means to communicate. Set a learning schedule between limited face-to-face learning and online learning. (2) The application of implementation of the blended learning model in biology subject*

*in kingdom animalia at 10<sup>th</sup> of Senior High School 1 Srengat is carried out in face to face learning and online learning separately. All of them consist of: opening activities, core activities, and closing activities. Opening activities include prefixes in opening learning and apperception. In the core activities, every meeting has fulfilled the stages of the blended learning model, namely seeking of information, acquisition of information, and synthesizing of knowledge in a simple and visible way. Closing activities include reflection and confirmation of understanding of the material through learning conclusions and giving assignments. (3) The assessment of blended learning model consists of three aspects, namely: knowledge assessment, attitude assessment, and skills assessment. Knowledge assessment is determined from the results of written tests in daily assessments and assignment results included quizzes, practice questions, making mind maps, and recitations. Attitude assessment is determined from the results of direct observation of student attitudes, orderly filling in absent, and timeliness of collecting assignments in e-learning. Skill assessment is determined from the results of direct observations when students submit answers, group work results, attendance results, and task collection skills. (4) Supporting factors for blended learning include well facilitated blended learning, an integrated e-learning platform (LMS) available, appropriate learning media, easy access to technology and learning resources using internet. The inhibiting factors for blended learning include limited learning time, there is not lesson plans for online meetings, teachers are less able to control students directly, lack of interest and ability in using new technology facilities, internet network is less stable, limited learning methods that can be used, less learning interactive and varied, low interest and motivation in student learning, students feel difficult in understanding the material, teacher difficult in conducting assessments, and limited interaction and communication due to health protocols. (5) Efforts to overcome inhibiting from teachers include adding learning materials in e-learning, giving assignments, observing the results of assignments and daily assessment results, approaching students who are less active, and preferably holding virtual meetings with video conference. Efforts from students include studying the material independently at home, studying before opening the class, asking the teacher about the material, looking for other learning resources from the internet such as google, youtube videos, and e-books, discussing with friends or asking friends for help to explain, follow tutoring, look for places with Wi-Fi access, and strive to be obedient and aware of the importance of maintaining health protocols.*

## المخلص

البحث العلمي بالموضوع "تطبيق نموذج التعليم الانتقائي في مادة تدريس علم الطبيعة في المملكة الحيوانات في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات" الذي كتبه الدينا اقمار هداية، رقم القيد. ١٢٢٠٨١٨٣٠٤٨، قسم تدريس علم الطبيعي، كلية التربية والعلوم التعليمية، بالجامعة الإسلامية الحكومية سيد على رحمة الله تولونج أجونج تحت الإشراف نانانج فوروانطا الماجستير.

**الكلمات الأساسية:** تطبيق، نموذج التعليم، التعليم الانتقائي.

خلفية هذا البحث هي أحوال التربية في إندونيسيا محدث بوباء قوفيد ١٩. وجود تطبيق التعليم بالمسافة الذي يتخرج الأمير سوف يصنع المدارس محاولة على الأحوال. بعض الطلاب لاسياما في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات يأخذون الخطوات باستخدام نموذج التعليم الانتقائي كالحلول الفعال لتصحيح جودة التعليم. بل كانت المشكلات مثل ضعف الحماسة والرغبة لتعلم الطلاب في درس علم الطبيعي. حيث كانت الباحثة ان تريد معرفة كيفية تطبيق نموذج التعليم الانتقائي في مادة تدريس علم الطبيعة في المملكة الحيوانات في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات.

أهداف هذا البحث تشمل على: (١) لوصف تخطيط تطبيق نموذج التعليم الانتقائي في مادة تدريس علم الطبيعة في المملكة الحيوانات في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات، (٢) لوصف تنفيذ تطبيق نموذج التعليم الانتقائي في مادة تدريس علم الطبيعة في المملكة الحيوانات في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات، (٣) لوصف تقويم تطبيق نموذج التعليم الانتقائي في مادة تدريس علم الطبيعة في المملكة الحيوانات في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات، (٤) لوصف العوامل الدعامة والعائقة في استخدام نموذج التعليم الانتقائي في مادة تدريس علم الطبيعة في المملكة الحيوانات في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات، (٥) لوصف المحاولات في حل العوائق في استخدام نموذج التعليم الانتقائي في مادة تدريس علم الطبيعة في المملكة الحيوانات في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات.

يستخدم هذا البحث بالبحث الكيفي بنوع الوصفي. مكان البحث في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات بالتار. مصادر البيانات من معلم علم الطبيعي وبعض الطلاب في الصف العاشر الطبي. طريقة جمع البيانات بالملاحظة المقابلة والتوثيق والإستبيان.

نتائج البحث تشمل: (١) بدأ تخطيط نموذج التعليم الانتقائي بإعداد تخطيط التعليم خي تخطيط العام وخطة التعليم والتخطيط الآخر مثل النظام العام والنظام للمرحلة وحساب الأسبوع الفعال وتخطيط مقياس المتخرج وإعداد الوسائل التعليمية للتعليم الانتقائي بشكل التسمية. إعداد تعليم المسافة وإعداد مجموعة الووتاب لوسائل التواصل. يرتب جدول التعليم بين التعليم باللقاء والتعليم بالمسافة. (٢) يجري تنفيذ نموذج التعليم الانتقائي في مادة تدريس علم الطبيعة في المملكة الحيوانات في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ سرينجات بالتعليم باللقاء والتعليم بالمسافة متفرقة. منهما يتكونان من: النشاط الأول والنشاط الأساسي والنشاط الإختتام. النشاط الأول يشمل المقدمة في بداية التعليم بالمذاكرة. في النشاط الأساسي في كل اللقاء قد

ملأت خطوات نموذج التعليم الإنتقائي منها يبحث الأخبار وينال الأخبار ويدخل الأخبار بسيطة خليطة. النشاط الإختتام يشمل على المداكرة والموافقة على فهم المود بالإستنتاج وإعطاء الوظيفة. (٣) يتكون تقويم نموذج التعليم الإنتقائي عل ثلاث مكونات منها التقويم للمعارف والتقويم للسلوك والتقويم للمهارة. يعين التقويم للمعارف بنتائج الإختبار الكتابي في التقويم اليومي ونتائج الوظيفة مثل الإماطة وممارسة الأسئلة وتصنيع خريطة الذهن والقراءة. يعين التقويم للسلوك من نتائج الملاحظة لسلوك الطلاب مباشرة، والإنضباط في الحضور وتام الوقت في تسليم الوظيفة. (٤) العوامل الدعامة في نموذج التعليم الإنتقائي يشمل على المرافق للتعليم الإنتقائي جيدة، يهيئ التطبيق للتعليم بالمسافة، الوسائل التامة، سهولة بحث التكنولوجيا ومصادر التعلم في الشبكة الدولية، العوامل العائقة من نموذج التعليم الإنتقائي تشمل على حد اوقات التعليم، ليست خطة التعليم في التعليم بالمسافة، ضعف الرغبة وقدرة استخدام المرافق التكنولوجيا الجديدة، والشبكة غير جيد، قلة طريقة التعليم المستخدمة، التعليم غير ممتعة ومتنوعة، ضعف الرغبة وحماسة تعلم الطلاب، صعوبة الطلاب في فهم المادة، صعوبة المعلم في التقويم، والتفاعل والإتصال المحدد لأن بوجود النظم الصحية. (٥) المحاولة لحل العوائق من الطلاب يشمل على زيادة المود التعليمية الأليكترونيا، إعطاء الوظيفة، عمل الملاحظة في نتائج الوظيفة ونتائج الإختبار اليومي، وعمل التقرب على الطلاب لهم ضعف الحركي، وعمل اللقاء المسافة في فيديو. المحاولة من الطلاب يشمل على تعلم المود في البيت، يبحث المصادر التعليمية الأخرى من الشبكة الدولية مثل غو غيل وفيديو يوتوب والكتب الأليكترونية، والمناقشة بين الأصدقاء أو سؤال المساعدة للأصحاب في الشرح، اتباع التعليم الإضافي، بحث الأماكن بالشبكة وفي، ومحاولة في الطاعة والمعرفة على اهمية حفظ النظم الصحية.